

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyelenggaraan jalan diamanatkan undang-undang untuk dilakukan berdasarkan azas kemanfaatan efektif, dan efisien sehingga jalan yang dibangun memiliki manfaat yang sebesar-besarnya bagi kehidupan bangsa dan negara. Di dalam prakteknya penyediaan jalan harus sesuai dengan tuntutan kebutuhan sehingga menghasilkan perjalanan lalu lintas kendaraan yang cepat, selamat, nyaman, dan efisien. Salah satunya dengan penggunaan jalan tol.

Jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol dan memiliki peran yang sangat signifikan bagi perkembangan suatu daerah. Disamping itu, jalan tol merupakan jalan alternatif bagi pengguna jalan. Jalan tol disebut juga sebagai jalan bebas hambatan atau *freeway* dan jalan nasional yang dapat menunjang peningkatan pertumbuhan perekonomian. Fasilitas yang terdapat pada jalan tol biasanya jalan raya yang memiliki dua jalur atau lebih di setiap arah agar lalu lintas berlangsung dengan eksklusif. Jalan tol terdiri dari tiga komponen diantaranya ruas jalan tol dasar, area percabangan dan pintu tol. Pengadaan jalan tol sendiri dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan serta keseimbangan dalam pengembangan wilayah dengan memperhatikan keadilan, yang dapat dicapai dengan membina jaringan jalan yang dananya berasal dari pengguna jalan. Selain itu, penyelenggaraan jalan tol bertujuan pula untuk meningkatkan efisien pelayanan jasa distribusi guna menunjukkan pertumbuhan ekonomi dengan perkembangan wilayah dengan memperhatikan rencana induk jaringan jalan (PPRI, 2005).

Kualitas jalan tol merupakan salah satu indikator penyelenggaraan jalan tol yang baik. Pemenuhan standar penyelenggaraan jalan tol ini, tidak terlepas dari aspek pemeliharaan jalan tol itu sendiri. Sasaran pokok

pemeliharaan jalan tol adalah mewujudkan kinerja jalan tol yang memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM). Standar tersebut hanya akan terwujud apabila digunakan konsep yang baik dalam pengelolaan pemeliharaan jalan tol. Setiap pengelola jalan tol memiliki metode tersendiri untuk mengelola pemeliharaan jalan tol tersebut, serta mempertahankannya agar sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) karena pada dasarnya pemeliharaan jalan tol yang baik, dapat memperpanjang umur pakai jalan tol dengan kondisi yang baik (PerMenPU, 2005).

Target yang menjadi sasaran pelayanan jasa jalan tol terhadap pemakai jasa adalah kelancaran, keamanan dan kenyamanan. Untuk dapat mencapai sasaran tersebut, ditetapkan sebagai tolak ukur operasionalnya adalah berupa waktu pelayanan di gardu, waktu tempuh jalan tol, tingkat kelancaran, tingkat fasilitas, tingkat keluhan pelanggan dan standar kerataan jalan (PerMenPU, 2005).

Kapasitas dan waktu pelayanan di gardu tol berhubungan dengan kegiatan transaksi pembayaran yang dilakukan di gerbang tol. Adapun sistem pembayaran yang digunakan di berbagai gerbang tol saat ini yaitu dengan menggunakan *E-Toll Card*. Salah satunya PT. Hutama Karya (Persero) memberlakukan sistem pembayaran *E-Toll Card* pada Tol Palembang – Indralaya. Tol Palembang – Indralaya merupakan salah satu bagian Jalan Tol Trans Sumatera yang menghubungkan Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Sistem pembayaran yang diberlakukan di Tol Palembang – Indralaya dengan *E-Toll Card* ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Konsumen *E-Toll Card* memang merasakan kemudahan bertransaksi non tunai di jalan toll, namun disisi lain ada hal yang perlu diperhatikan yaitu konsumen kesulitan jika jumlah saldo di dalam *E-Toll Card* tidak mencukupi untuk pembayaran disaat transaksi pembayaran sedang dilakukan. Beberapa dampak yang dapat terjadi dari masalah tersebut adalah menambah jumlah antrian mobil yang tertahan di gerbang tol yang dapat mengakibatkan kemacetan. Kemacetan

saat ini yang terjadi di jalan tol timbul karena volume kendaraan yang terus meningkat terutama pada gerbang *exit toll*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Kapasitas dan Waktu Pelayanan pada *Exit toll* Palembang – Indralaya / Indralaya – Palembang Tahun 2020.”

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah kapasitas volume kendaraan *exit toll* yang tersedia saat ini dapat menampung kendaraan yang datang sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM)?
2. Bagaimana waktu pelayanan pada *Peak Hour* di *exit toll* Palembang – Indralaya / Indralaya – Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa kapasitas volume kendaraan *exit toll* yang tersedia saat ini dapat menampung kendaraan yang datang sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM).
2. Untuk mengetahui waktu pelayanan pada *Peak Hour* di *exit toll* Palembang – Indralaya / Indralaya – Palembang.

1.4. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang timbul dalam penelitian ini, maka dibuatlah batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan adanya batasan masalah ini, maka diharapkan penelitian ini akan sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan. Batasan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Titik lokasi yang dijadikan penelitian hanya berfokus pada waktu antrian di *exit toll* Palembang – Indralaya dan *exit toll* Indralaya – Palembang.
2. Sumber populasi dalam penelitian ini adalah kendaraan mobil roda empat dan atau lebih.
3. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai studi kelayakan pembangunan jalan tol Palembang – Indralaya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini disusun berdasarkan bab demi bab dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa bagian yang akan diuraikan lagi. Adapun garis besar dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, disertai rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang diambil dari buku-buku maupun internet ataupun sumber lainnya yang dapat dijadikan sebagai referensi dari penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode pendekatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data serta metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisa dan pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang hasil dari rumusan masalah yang kemudian disimpulkan dalam sebuah penelitian. Sedangkan saran adalah masukan yang diberikan untuk kelanjutan penelitian yang akan datang.